

Waspada! Stroke dapat Menyebabkan Kematian



Source: Freepik

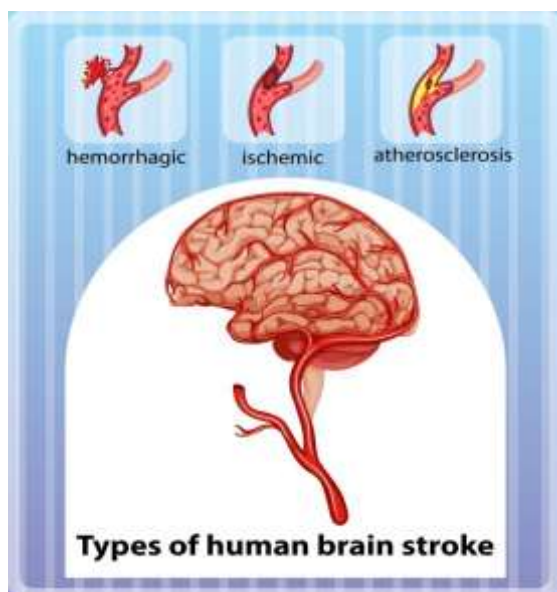
Semua jenis stroke pada dasarnya berbahaya, namun ada beberapa jenis di antaranya menyebabkan kecacatan berat dan/atau berujung pada kematian. Stroke secara umum dibagi menjadi dua jenis yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik adalah stroke yang disebabkan karena tersumbatnya pembuluh darah yang

menyebabkan aliran darah ke otak sebagian atau keseluruhan terhenti, sementara stroke hemoragik adalah stroke yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah otak.

Beberapa jenis stroke di bawah ini paling memiliki potensi menyebabkan kecacatan berat dan bahkan kematian:

Stroke batang otak

Batang otak merupakan bagian otak yang sangat vital karena mengendalikan hampir semua fungsi penting, seperti pernapasan, tekanan darah, detak jantung, serta merupakan pusat kesadaran otak yang memungkinkan kita untuk tetap sadar akan dunia di sekitar kita. Semua impuls saraf dari otak untuk sampai ke seluruh tubuh harus melalui batang otak. Oleh karena itu, stroke yang terjadi di area batang otak baik itu stroke iskemik maupun hemoragik dapat menyebabkan kecacatan berat sampai ketidaksadaran permanen bahkan kematian mendadak. Hal ini tergantung dari seberapa luas stroke yang terjadi.



Source: Freepik

Stroke hemoragik

Stroke hemoragik disebabkan oleh perdarahan pada otak. Penyakit stroke hemoragik ada 2 jenis, yaitu hemoragik *intracerebral* dimana pendarahan yang terjadi di dalam jaringan otak dan hemoragik *subarachnoid* dimana pendarahan yang terjadi pada ruang *subarachnoid* (ruang sempit antara

permukaan otak dan lapisan jaringan yang menutupi otak)

Ada banyak faktor risiko seseorang dapat mengalami stroke hemoragik, tetapi beberapa yang paling sering di antaranya hipertensi yang tidak terkontrol, kelainan pembuluh darah otak seperti *malformasi arteriovenosa*, *aneurisma* yang pecah. Stroke hemoragik dapat menyebabkan komplikasi seperti *hydrocephalus*, peningkatan tekanan intrakranial, dan kejang. Jika tidak ditangani secara agresif, kondisi ini dapat menyebabkan kerusakan parah otak, *herniasi* otak, dan bahkan kematian.

Stroke trombotik besar

Stroke trombotik disebabkan oleh gumpalan darah yang besar, yang terbentuk di dalam pembuluh darah, atau bermigrasi ke salah satu pembuluh darah utama otak. Gumpalan darah besar ini sangat berbahaya karena dapat menghentikan aliran darah ke pembuluh darah terbesar dan paling penting di otak.

Malignant middle cerebral artery (MCA) syndrome adalah contoh dari stroke jenis ini. Pada stroke ini arteri *cerebri* media diblokir oleh gumpalan darah besar yang menyebabkan *infark* besar dari hampir seluruh sisi otak. Akibatnya akan terjadi pembengkakan luas di otak, selanjutnya menyebabkan peningkatan tekanan tinggi di dalam otak. Hal ini menyebabkan penurunan kesadaran, gangguan otak secara global, *herniasi*, dan akhirnya kematian. Stroke trombotik besar ini paling sering disebabkan karena kondisi kelainan irama jantung (*atrial fibrilasi*)



Source: Freepik

Gejala stroke sering kali ditemukan tidak khas seperti kelemahan anggota gerak tubuh sesisi, bicara pelo dan/atau mulut mencong, kesulitan berbahasa, namun dapat berupa pusing berputar, nyeri kepala, pandangan ganda, gangguan keseimbangan dan gangguan ingatan. Tanda dan gejala stroke dapat muncul dan terjadi di bagian tubuh yang berbeda. Tidak semua orang bisa mengenali tanda dan gejala stroke ini dengan mudah. Tetapi, sebagian besar tanda dan gejala stroke cukup merepotkan dan meresahkan sehingga sulit untuk diabaikan begitu saja.

AWAS adalah cara mudah untuk mengetahui tanda-tanda stroke yang datang tiba-tiba dan mengingatkan Anda untuk bertindak cepat jika terjadi:

Ada Gangguan Bicara

Apakah ucapan Anda terdengar tidak jelas dan kesulitan berbicara serta dimengerti? Cobalah ucapkan kalimat sederhana berulang kali seperti “langit biru.” Apakah kalimat terulang dengan benar dan lancar?

Wajah Tidak Simetris

Apakah satu sisi wajah terasa berat atau mati rasa? Cobalah tersenyum dan minta orang lain untuk melihat wajah Anda apakah senyumnya tidak rata?

Anggota Gerak Tubuh Terasa Lemah

Apakah salah satu lengan Anda terasa lemah atau mati rasa? Cobalah mengangkat kedua lengan Anda. Apakah satu lengan tidak terangkat?

Segera ke Rumah Sakit!

Jika Anda atau seseorang menunjukkan gejala-gejala ini, dan meskipun gejalanya telah hilang, hubungi ambulans dan segera pergi atau bawa orang tersebut ke rumah sakit. Periksa waktu sehingga Anda tahu kapan gejala pertama kali muncul karena informasi ini penting bagi dokter agar bisa mempengaruhi keputusan pengobatan.

Persembahan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

www.lippoinsurance.com

Supported by:



*Dilarang mengubah isi atau tulisan dan logo
LippoInsurance dalam Health Corner ini
tanpa seizin*

PT Lippo General Insurance Tbk